



Ngarai Sianok dan Lobang Jepang di Bukittinggi, Sumatera Barat

Martin Leman

Salah satu objek wisata andalan Sumatera Barat, adalah Ngarai Sianok, di dekat kota Bukittinggi. Untuk menyaksikan keindahan Ngarai Sianok dari atas, kita dapat melihatnya dari Taman Panorama Ngarai Sianok, yang juga merupakan pintu masuk Lobang Jepang.

Ngarai Sianok

Dalam konteks geografi, ngarai adalah bentangan alam yang menyerupai lembah yang memiliki sisi (tebing) yang sudut kemiringannya hampir tegak lurus dengan permukaan tanah. Keadaan tebing pada ngarai ini sangat curam. Ngarai Sianok memiliki kedalaman jurang sekitar 100 meter dan membentang sepanjang 15 km, dengan lebar sekitar 200 meter.

Ngarai ini merupakan bagian dari patahan yang memisahkan pulau Sumatera menjadi dua bagian memanjang. Patahan ini membentuk dinding curam, bahkan tegak lurus dan membentuk lembah yang hijau —hasil dari gerakan turun kulit bumi— yang dialiri sungai yang disebut Batang Sianok (batang berarti sungai, dalam bahasa Minangkabau). Di zaman kolonial Belanda, jurang ini disebut juga sebagai *karbouwengat* atau *kerbau*

sanget, karena banyaknya kerbau liar yang hidup bebas di dasar ngarai ini.

Untuk menikmati kemegahan Ngarai Sianok, kita dapat melihatnya dari menara dan titik-titik pandang yang ada di Taman Panorama Ngarai Sianok, yang terletak di kota Bukittinggi. Namun kita pun dapat menikmati suasana berada di tengah ngarai, dengan mengikuti jalan beraspal yang telah dibuat menyu-

suri area di tengah ngarai ini. Kita dapat menikmati suasana sejuk sambil menikmati suguhan kopi di kedai kopi yang ada di beberapa lokasi. Kedai kopi yang cukup dikenal adalah kedai kopi Monyet Ngarai dan kedai kopi Taruko, di samping ada banyak juga rumah makan dengan menu itiak gulai hijau yang merupakan makanan khas daerah Bukittinggi.



Salah satu area di kedai kopi Taruko, dengan latar belakang bukit yang diberi nama Tabiang Takuruang



Pemandangan Ngarai Sianok dari Taman Panorama



Taman Panorama Ngarai Sianok



Sungai yang mengalir di tengah Ngarai Sianok



Guide di Lobang Jepang menjelaskan peta terowongan yang ada sebelum memasuki pintu masuk.

Lobang Jepang

Lobang Jepang (lubang Jepang) adalah terowongan buatan yang berada di bawah tebing Ngarai Sianok, dengan lokasi di kedalaman 40 meter di bawah permukaan tanah. Karena dalamnya dari permukaan dan kerasnya tanah di atasnya, selama Perang Dunia II

bom yang ada dijatuhkan di atasnya tidak menyebabkan gangguan bermakna di dalamnya. Sejauh ini telah diketahui lorong yang ada di terowongan ini mencapai 1.470 meter, meski tidak semuanya dapat dilewati pengunjung.

Menurut sejarahnya, terowongan ini adalah markas bawah tanah tentara Jepang, yang dibangun pada tahun 1944 dengan mempekerjakan

secara paksa rakyat Indonesia yang menjadi tahanan perang Jepang di wilayah lain.. Di dalamnya, terdapat ruangan-ruangan markas tentara Jepang, gudang senjata, dan bahkan ruang tahanan perang. Terowongan ini memiliki berbagai pintu keluar rahasia yang menjadi tempat melarikan diri bila diperlukan.

Menariknya, terowongan ini dibuat dengan sungguh memperhitungkan arah aliran udara, sehingga selalu terdapat aliran udara segar dan tidak terasa panas ataupun pengab bila berada di dalamnya. Selain itu, dinding terowongan dibuat berlekuk sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gema bila seseorang berteriak di dalamnya. Terowongan ini pada saat ini sedang direnovasi dan dijadikan situs cagar budaya. **ML**



Pintu Masuk Lobang Jepang



Suasana terowongan Lobang Jepang